
PERAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN INVESTASI PEMEGANG SAHAM (PERUSAHAAN SYARIAH)

THE ROLE OF SHARIAH ACCOUNTING IN INCREASING SHAREHOLDERS' INVESTMENT (SHARIAH COMPANIES)

Muammar Khadafi¹, Fadhila Zhabila², Ainun Rodiyah Marpaung³, Siti Aisyah⁴, Nana Mardiana⁵, Tuti Astuti⁶

Universitas malikussaleh

Email: khaddafi@unimal.ac.id¹, fadhila.220420135@mhs.unimal.ac.id², ainun.220420140@mhs.unimal.ac.id³, siti.220420114@mhs.unimal.ac.id⁴, nana.220420117@mhs.unimal.ac.id⁵, tuti.220420086@mhs.unimal.ac.id⁶

Article Info

Article history :

Received : 07-11-2024

Revised : 09-11-2024

Accepted : 11-11-2024

Published : 13-11-2024

Abstract

The role of Islamic accounting in increasing shareholder investment is a topic that is increasingly relevant as the Islamic finance industry grows. Sharia accounting provides a value-based approach that is in accordance with sharia principles, such as justice, transparency and public benefit, which increases investor confidence. This research aims to identify the main role of sharia accounting in creating an attractive investment environment for shareholders through fair and sharia-compliant financial reporting standards. Using a qualitative approach, this research finds that sharia accounting has a positive influence on the level of shareholder investment through transparency and accountability. It is hoped that the results of this research can become a reference for sharia companies in increasing shareholder confidence and encouraging investment growth.

Keywords - Islamic Accounting, Investment, Shareholders, Sharia-compliant Companies, Transparency, Accountability

Abstrak

Peran akuntansi syariah dalam meningkatkan investasi pemegang saham merupakan topik yang semakin relevan seiring pertumbuhan industri keuangan Islam. Akuntansi syariah memberikan pendekatan berbasis nilai yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan kemaslahatan umum, yang meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran utama akuntansi syariah dalam menciptakan lingkungan investasi yang menarik bagi pemegang saham melalui penerapan laporan keuangan yang adil dan sesuai syariah. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa akuntansi syariah memberikan pengaruh positif terhadap tingkat investasi pemegang saham melalui transparansi dan akuntabilitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan syariah dalam meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan mendorong pertumbuhan investasi.

Kata kunci: Akuntansi Syariah, Investasi, Pemegang Saham, Perusahaan Syariah, Transparansi, Akuntabilitas

PENDAHULUAN

Akuntansi syariah memiliki peran penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan yang beroperasi berdasarkan prinsip Islam. Akuntansi syariah mengedepankan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan larangan riba, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih etis dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Bagi pemegang saham, akuntansi syariah bukan hanya alat mengevaluasi profitabilitas perusahaan, tetapi juga jaminan investasi mereka dikelola sesuai nilai syariah. Dengan menerapkan standar akuntansi syariah yang baik, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan lingkungan investasi menarik. Kurangnya transparansi penerapan akuntansi syariah menurunkan kepercayaan pemegang saham dan mempengaruhi tingkat investasi.

Penelitian ini bertujuan mengkaji peran akuntansi syariah meningkatkan kepercayaan investasi pemegang saham pada perusahaan. Hasil penelitian diharapkan memberikan panduan bagi perusahaan dan pemangku kepentingan memperkuat penerapan akuntansi syariah guna mendukung pertumbuhan investasi berkelanjutan.

Kajian Teori

Definisi Investasi

Secara etimologis, kata "investasi" berasal dari Bahasa Latin "investire," yang berarti "memakai." Istilah ini juga diadaptasi dari bahasa Belanda "investering," yang memiliki arti "penanaman modal." Secara umum, istilah "investasi" mengandung konsep penggunaan atau penanaman modal dengan tujuan memperoleh keuntungan atau manfaat di masa mendatang.

Investasi merupakan proses membangun modal dengan harapan adanya pertumbuhan nilai atau pendapatan yang signifikan. Beberapa ahli memberikan definisi investasi dengan perspektif dan penekanan yang beragam.

Bodie dkk. (2011) memperluas pengertian ini dengan menyatakan bahwa investasi adalah komitmen penggunaan uang atau sumber-sumber modal lainnya dengan tujuan untuk memahami manfaat di masa depan. Artinya, investasi memerlukan pertimbangan yang matang terhadap berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pengembalian. Sementara itu, **Gitman & Hoyle (2005)** menyebutkan bahwa investasi adalah suatu wadah di mana dana atau modal yang ditempatkan dengan harapan akan menghasilkan pendapatan positif atau meningkatkan nilai.

Lypsey (1997) menyebutkan bahwa investasi adalah pengeluaran barang yang tidak dikonsumsi saat ini, yang terbagi menjadi tiga jenis: jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Dari perspektif ini, investasi tidak hanya dipandang sebagai modal penanaman, tetapi juga sebagai strategi jangka panjang dalam pengelolaan aset dan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya menguji ilmu pengetahuan menggunakan metode ilmiah, sehingga dapat menjaga validitas dan objektivitas ilmu yang diteliti. **Sutrisno Hadi (1844:44)** menyatakan langkah ilmiah yang digunakan dalam penelitian untuk memastikan agar hasil penelitian tetap memiliki nilai ilmiah yang tinggi.

Metode penelitian ini terdiri dari berbagai prosedur dan tahapan yang dilakukan dalam proses penelitian, di mana setiap prosedur memiliki klasifikasi berdasarkan perspektif yang digunakan. Dalam perspektif ekonomi Islam, metode penelitian dapat ditinjau dari berbagai sudut, yaitu dari sudut tujuan, data, tempat, fungsi, dan metode yang digunakan. Seperti yang dijelaskan **Nurhadi dkk (2022:51)**, perspektif penelitian ekonomi Islam meliputi tujuan untuk mengetahui efektivitas suatu teori, jenis data yang dikumpulkan, tempat penelitian dilakukan, fungsi dari penelitian tersebut, serta metode yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengkajian terhadap berbagai konsep dan teori dari sumber literatur, jurnal, dan buku yang relevan. Membangun konsep dan teori merupakan dasar dari pendekatan studi kepustakaan atau tinjauan pustaka, yang memungkinkan peneliti untuk memperdalam pemahaman mengenai teori dan konsep berkaitan dengan topik penelitian. **V. Wiratna Sujarweni (2014:57)** menyebutkan bahwa kajian pustaka adalah suatu kewajiban dalam konteks akademik, dengan tujuan untuk mengembangkan teori secara lebih mendalam serta mengaitkannya dengan praktik relevan.

Fraenkel, Wallen, dan Hyun (2012) menekankan kajian literatur memainkan peran penting penelitian karena mendukung perumusan masalah penelitian, memberikan pemahaman awal mengenai permasalahan yang akan dikaji, dan membantu peneliti dalam menyusun hipotesis penelitian. Selain itu, kajian literatur memberikan wawasan yang lebih luas mengenai konteks penelitian serta membantu mengidentifikasi pola dan tren dari penelitian sebelumnya.

Menurut Hudoyo (2001), terdapat dua pendekatan utama dalam kajian literatur, yaitu:

1. **Pendekatan Induktif:** Peneliti berproses dari hal konkret menuju konsep-konsep yang lebih abstrak, di mana informasi dari penelitian sebelumnya dikumpulkan dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan atau menyusun konsep dasar. Pendekatan ini menekankan pengamatan terhadap data empiris untuk kemudian ditarik ke dalam kesimpulan yang bersifat generalisasi.
2. **Pendekatan Deduktif:** Di mana peneliti menggunakan teori atau konsep yang sudah ada untuk kemudian mengaitkannya dengan kasus atau contoh spesifik. Pendekatan deduktif memungkinkan peneliti untuk menjelaskan keterkaitan antara teori dan contoh nyata yang relevan dalam penelitian.

HASIL PEMBAHASAN

Peran akuntansi syariah sangat penting dalam menciptakan lingkungan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, Peran ini menjadi fundamental dalam menjamin transparansi dan

kehalalan praktik bisnis, yang pada pasangannya mampu menarik lebih banyak investor yang ingin menanamkan modal mereka dalam sektor yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Soerjono Soekanto (2002:243) Dalam konteks akuntansi syariah, peran yang dimaksud kewajiban menjalankan aktivitas pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi yang selaras dengan hukum Islam.

Menurut Abu Ahmadi (1982), Peran dalam akuntansi syariah mengharuskan individu untuk bertindak sesuai dengan aturan Allah SWT dalam setiap transaksi. Akuntan syariah memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa transaksi perusahaan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Mereka bertindak sebagai penjaga nilai-nilai Islam dalam bisnis, menjaga agar tidak ada tindakan yang merugikan investor, masyarakat, atau pihak terkait lainnya.

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2014) menyatakan akuntansi syariah berfungsi menanggulangi permasalahan transaksi yang tidak sesuai prinsip Islam, sehingga kegiatan investasi berjalan lebih aman, dan adil. Praktik akuntansi syariah penjamin setiap transaksi dicatat dan dilaporkan tidak mengandung unsur bertentangan dengan agama Islam,

Triuwono (2012), Akuntansi syariah adalah pengadaptasian akuntansi modern dengan nilai-nilai Islam, yang tidak hanya mencakup pencatatan transaksi, tetapi juga aspek moral dan sosial. Tujuannya tidak hanya untuk melaporkan angka keuangan, tetapi juga menciptakan sistem perekonomian yang adil, merata, dan dapat membangun kepercayaan bagi investor yang mengutamakan keberkahan dan kebaikan.

Investasi syariah berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan prinsip Islam. Menurut **Bodie dkk. (2011)**, investasi adalah komitmen sumber daya saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Dalam investasi syariah, komitmen ini tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada nilai moral dan spiritual yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, investasi syariah menghindari sektor berisiko tinggi dan yang bertentangan dengan prinsip syariah, seperti perjudian atau industri yang memproduksi barang haram.

Gitman & Joenk (2005) lebih lanjut menjelaskan bahwa investasi adalah suatu wadah di mana dana yang ditempatkan dengan harapan menghasilkan pendapatan positif. Investasi syariah menawarkan alternatif bagi investor untuk menanamkan modal mereka ke dalam instrumen yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Peran Akuntansi Perusahaan Syariah

Akuntansi perusahaan syariah sangat penting untuk mengelola transaksi dan kegiatan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Tujuannya adalah memastikan bahwa semua kegiatan keuangan bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir. Akuntansi syariah tidak hanya berfungsi sebagai pencatat dan pelapor keuangan, tetapi sebagai alat untuk menjaga keberkahan, integritas bisnis, dan memastikan terpenuhinya prinsip syariah dalam operasional perusahaan.

1. Mewujudkan Transparansi dan Kejujuran dalam Pelaporan Keuangan

Salah satu peran utama akuntansi dalam perusahaan syariah menciptakan transparansi laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Transparansi sangat penting, mengingat investasi di perusahaan syariah berlandaskan pada prinsip keadilan dan keterbukaan sesuai dengan Islam.

2. Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Pemangku Kepentingan

Investor yang menanamkan modalnya di perusahaan syariah tentu menginginkan jaminan bahwa perusahaan tersebut beroperasi dengan cara yang sah dan tidak melanggar prinsip Islam. Laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, investor lebih yakin bahwa mereka mendapatkan keuntungan yang halal dan berkah.

3. Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Akuntansi syariah berfungsi menghitung, mencatat, dan melaporkan kewajiban zakat ini dengan tepat, sehingga tidak hanya sebagai kewajiban sosial tetapi sebagai bentuk kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, akuntansi syariah juga mencatat infaq dan shadaqah yang disalurkan perusahaan kepada yang berhak menerima.

KESIMPULAN

Akuntansi syariah memiliki peran penting dalam mendukung perusahaan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Penerapannya tidak hanya pada pencatatan dan pelaporan transaksi, tetapi juga pada pengawasan dan pengendalian untuk memastikan bahwa kegiatan ekonomi dan bisnis sesuai ketentuan syariah. Akuntansi syariah membantu menghindari praktik yang dilarang Islam, seperti riba, maisir, dan gharar, serta memastikan investasi berada di sektor yang halal dan tidak merugikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, Desak Ketut, and Sindiwati Petikasari, 'Peran Kurikulum Muatan Lokal Dalam Melestarikan Bahasa Daerah (Dayak Ngaju, Kalimantan Tengah)', *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4.2 (2020), pp. 1–14
- Kristianto, Djoko, 'Implikasi Akuntansi Syariah Dan Asuransi Syariah Dalam Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 7.1 (2012), pp. 61–68
- Mughni, Joni Ahmad, 'Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK Nomor 102 Pada Pembiayaan Murabahah Di BMT Al-Ittihad Cikurubuk Tasikmalaya', *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1.1 (2019), pp. 1–10, doi:10.32670/ecoiqtishodi.v1i1.32
- Pratama, Bima Cinintya, Inta Gina Setiawiani, Siti Fatimah, and Herman Felani, 'Penerapan Praktek Dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah', *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 13.2 (2017), pp. 83–91, doi:10.24127/akuisisi.v13i2.181
- Sitorus, Anggi Pratiwi, and Saparuddin Siregar Siregar, 'Pengembangan Penerapan Praktek Dan

Teori Akuntansi Syariah Di Indonesia’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.1 (2022), p. 806, doi:10.29040/jiei.v8i1.4288

Viera Valencia, Luis Felipe, and Dubian Garcia Giraldo, ‘Risiko (Risk) Dan Keuntungan (Return) Investasi Setiap’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2 (2019)

Yapono, Dania Amani, and Siti Khomsatun, ‘Peranan Tata Kelola Sebagai Pemoderasi Atas Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Efisiensi Investasi’, *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5.2 (2018), pp. 179–94, doi:10.24815/jdab.v5i2.10873

Zuhdi, Muslimatul Amelia, and Umi Suswati Risnaeni, ‘Konsep Investasi Dalam Akuntansi Syariah’, *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3.1 (2021), p. 49, doi:10.54471/muhasabatuna.v3i1.1096